

## **BAB III**

### **KONSEP PERANCANGAN**

#### **A. Konsep Verbal**

##### **1. Judul Buku**

Sebuah judul harusnya bersifat sederhana singkat, dan padat. Judul buku hendaknya memikat serta mampu membangkitkan gairah pembaca, judul buku juga berkaitan dengan konten dan relevan dengan isi buku serta hendaknya untuk menghindari judul buku yang tidak relevan atau sesat. Dalam perancangan buku visual ini penulis memberikan judul “Sembilan Tokoh Punakawan”.

Judul tersebut dirancang dengan sederhana namun diharapkan menjadi pembangkit minat pembaca yang tertarik pada wayang. Karena punakawan umumnya hanya empat tokoh, namun tidak dalam buku ini. diharapkan audiens dapat dengan mudah memahami segala informasi yang terdapat dalam buku yang penulis buat.

##### **2. Informasi Buku**

- a. Ukuran kaver buku : 18 cm x 26 cm
- b. Ukuran isi buku : 18 cm x 26 cm
- c. Jumlah halaman : 34
- d. Material kaver : Soft cover laminasi doff
- e. Material isi buku : HVS 100 gsm laminasi doff

### 3. Daftar Isi

Tabel 3.1 Daftar Isi Buku

Halaman	Judul Halaman	Konten
	Cover depan dan Cover belakang	Menampilkan judul, ilustrasi 9 wayang, dan dibagian belakang terdapat sinopsis
	Sub kaver	Grayscale dari cover depan.
i-ii	Informasi buku dan kata pengantar	Berupa info pembuatan buku dan kata pengantar.
1-2	Daftar isi dan sub bab	Berupa judul-judul/ materi yang ada dalam buku.
3-7	Sejarah wayang dan pumakawan	Penjelasan sejarah wayang maupun 9 tokoh punakawan.
8	9 Tokoh Punakawan	Berupa cover perpindahan materi.
9-12	Ilustrasi Semar dan sepenggal kisah Semar	Berisi tentang Tokoh Semar beserta ilustrasinya
13-14	Ilustrasi Bagong dan	Berisi tentang Tokoh

	kisahny	Bagong beserta ilustrasinya
15-16	Ilustrasi Cungkring dan kisahny	Berisi tentang Tokoh Cungkring beserta ilustrasinya
17-18	Ilustrasi Gareng dan Kisahny	Berisi tentang Tokoh semar beserta ilustrasinya
19-20	Ilustrasi Begal Buntung dan Kisahny	Berisi tentang Tokoh Begal Buntung beserta ilustrasinya
21-22	Ilustrasi Curis dan Kisahny	Berisi tentang Tokoh Curis beserta ilustrasinya
23-24	Ilustrasi Bitarota dan kisahny	Berisi tentang Tokoh Bitarota beserta ilustrasinya
25-26	Ilustrasi Ceblok dan kisahny	Berisi tentang Tokoh Ceblok beserta ilustrasinya
27-28	Ilustrasi Duwala dan kisahny	Berisi tentang Tokoh Duwala beserta ilustrasinya
29	Penutup	Berisi kesimpulan dari nilai-nilai pewayangan.

30	Daftar Pustaka	Berisi sumber-sumber materi.
	Terimma kasih	Ucaan terima kasih dari penulis.

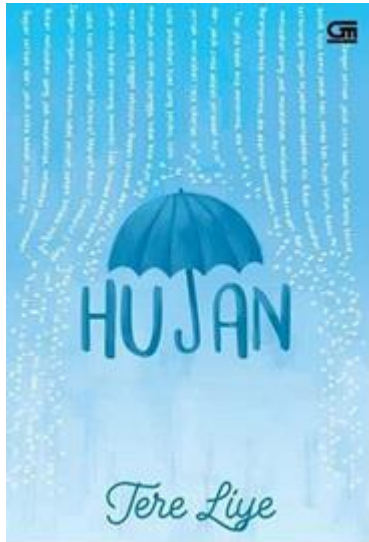
## B. Konsep Visual

### 1. Studi Kaver

Sebuah buku dirancang dengan desain kaver yang menarik dan menggambarkan isi dari buku tersebut. Audiens akan melihat pertama kali sebuah buku dari kaver, selain sebagai alat untuk mengambil hati audiens kaver dapat melindungi dari hal-hal yang dapat merusak kertas buku beserta tintanya.

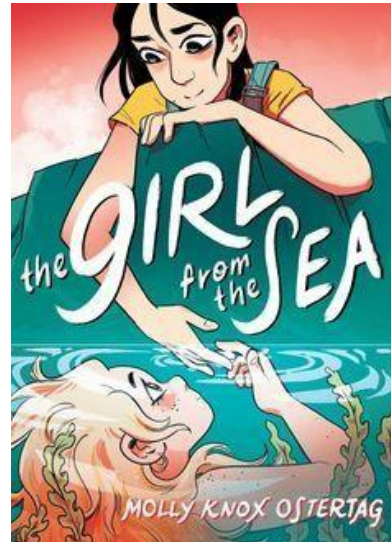
Kaver didesain dengan implementasi motif batik khas daerah Cirebon dapat memberikan nilai tambah bagi sebuah buku. Desain kaver yang memperlihatkan tokoh-tokoh Punakawan dengan motif batik khas Cirebon akan memberikan daya tarik visual yang kuat dan memberikan identitas kultural yang khas.

Berikut beberapa kaver yang menjadi refrensi dalam pembuatan kaver buku Sembilan Tokoh Punakawan:



Gambar 3.1 Contoh kaver1

(Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/1060457043486047925/> )



Gambar 3.2 Contoh kaver 2

(Sumber :  
<https://id.pinterest.com/pin/534169205807664455/> )

Contoh kaver diatas dibuat pada tahun yang berbeda, terlihat jelas pada gaya yang digunakan. Namun terdapat persamaan pada konsep perancangannya, keduanya menggunakan ilustrasi yang mewakili isi dari buku. Pada referensi 1 bercerita tentang 2 orang yang jatuh cinta berlatar masa depan sebelum kehancuran bumi. Pada referensi 2 bercerita tentang seorang anak yang bertemu putri duyung lalu bersahabat. Keduanya menampilkan konsep yang sama sebagai inti dari buku dan begitupun konsep kaver dalam buku Sembilan Tokoh Punakawan yang dimana ilustrasi yang akan digunakan adalah tokoh Punakawan sebagai inti dari buku tersebut.

## 2. Studi Layout

Layout dalam sebuah peran buku memiliki peran penting terhadap kenyamanan membaca dan memudahkan dalam mencari informasi pada saat membaca. Sebuah layout yang ditata dengan tepat akan mengaruh pada

kemudahan membaca informasi dalam buku, dan *layout* pada buku “Sembilan Tokoh Punakawan” ditata dengan sederhana dan simple sehingga pembaca lebih focus dalam mamahami informasi.



Gambar 3.3 Contoh layout

(Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/157133474487580982/>)

### 3. Studi Tipografi

Memilih tipografi yang tepat bergantung pada apakah informasi yang disajikan dapat dibaca dan dipahami dengan jelas oleh pembaca. Tipografi membantu menggambarkan hal-hal, peristiwa, dan kejadian dalam kalimat panjang atau pendek. Tingkat keterbacaan yang tinggi diperlukan agar pembaca dapat membaca informasi dengan nyaman ditampilkan. Inilah sebabnya mengapa memilih tipografi yang tepat sangat penting untuk dilakukan. Dalam buku Sembilan Tokoh Punakawan akan menggunakan huruf jenis *serif*, dan *sans serif*. Kedua huruf tersebut akan digunakan pada *headline*, *subheadline*, dan *body text*.

#### a. Headline

*Headline* berada pada Judul buku dibagian kaver dan memainkan peran penting dalam menarik perhatian publik. Pemilihan *font* judul buku

harus semenarik dan seindah mungkin tanpa membuat judul sulit dibaca.  
*Font* yang digunakan adalah *script*.

- 1) Sweet Affagato

**Sweet Affagato**  
**ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ**  
**abcdefghijklmnopqrstuvwxyz**

- 2) Segoe Print

*Segoe Print*  
*ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ*  
*abcdefghijklmnopqrstuvwxyz*

- 3) Sweet Affagato + Segoe Print

**Sembilan**  
**Tokoh Punakawan**  
Versi Pewayangan Cirebon

*Gambar 3.5 Contoh teks*

(sumber : Dokumentasi Penulis)

## b. Subheadline dan Body Text

Buku Sembilan Tokoh Punakawan akan sering dijumpai dengan teks yang panjang maka menggunakan font *script* untuk sub-sub judul agar lebih fleksibel dan tidak kaku. *Body text* menggunakan *san serif* agar lebih berwibawa dan efektif dari segi keterbacaan sehingga dapat memudahkan para pembaca ketika membaca serta nyaman untuk dibaca.

### 1) 212 Moon Child

212 Moon Child  
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ  
Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

### 2) Minion Pro

Minion Pro  
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ  
Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

### 3) 212 Moon Child + Minion Pro



## Kata Pengantar

Dalam dunia pewayangan, wayang memiliki berbagai karakter yang berbeda-beda, dan setiap daerah memiliki kecenderungan yang unik, termasuk wayang Punakawan Kota Cirebon. Tidak hanya dari segi tokohnya, tetapi motif dan warna yang terdapat pada tubuh wayang juga menyesuaikan dengan motif batik khas masing-masing daerah. Salah satu pemeran yang selalu menjadi daya tarik dalam cerita wayang adalah para punakawan. Mereka memiliki sifat-sifat yang menghibur dan menjadi pelengkap dalam pewayangan.

*Gambar 3.6 Contoh teks 2*

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

### **4. Studi Ilustrasi**

Ilustrasi dalam buku Sembilan Tokoh Punakawan menggunakan gambar dua dimensi. Ilustrasi dibuat dengan teknik mengikuti dari wayang aslinya lalu disederhanakan serta dengan sedikit warna gelap sebagai bayangan agar ilustrasi lebih berdimensi dan menggunakan warna flat serta pattern berupa motif batik Cirebon. Ilustrasi ditracing menggunakan aplikasi Ibispaint.

### **5. Studi Warna**

Warna merupakan unsur penting dalam pembentukan sebuah buku. Warna adalah suatu hal yang kuat berperan dalam menginspirasi dan meningkatkan kreatifitas, warna sebagai penanda lokasi dalam ingatan serta dapat membentuk perasaan kita. Maka buku Sembilan Tokoh Punakawan menggunakan warna yang melambangkan kota Cirebon dan Budaya.

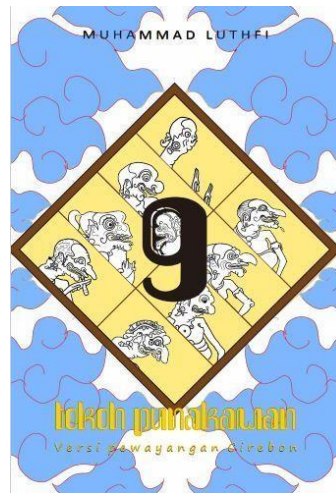


Gambar 3.7 Contoh warna

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

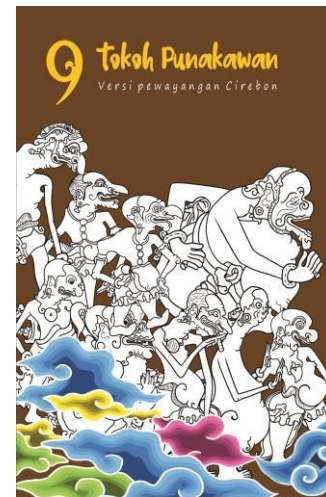
## 6. Rough Layout dan Alternatif Layout

### a. Rough Sketch Cover



Gambar 3.8 Alternatif 1

(Sumber: Dokumentasi Penulis)



Gambar 3.9 Alternatif 2

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

**b. Rough Sketch Isi**



*Gambar 3.10 Alternatif sketch 1*

(Sumber: Dokumentasi Penulis)



*Gambar 3.11 Alternatif sketch 2*

(Sumber: Dokumentasi Penulis)